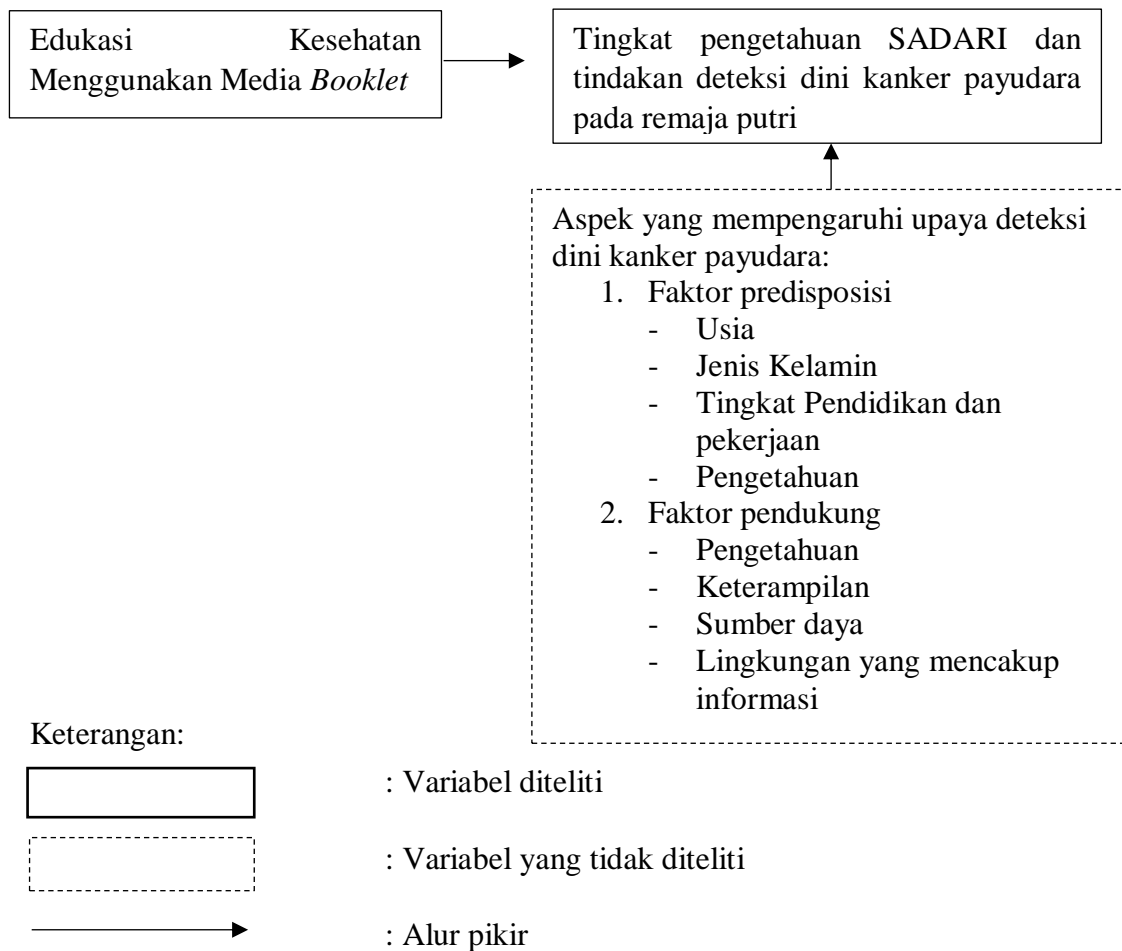


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual penelitian merupakan gambaran yang mengilustrasikan keterkaitan antara variabel untuk membantu peneliti dalam merumuskan teori, mengembangkan hipotesis, serta menganalisis hasil penelitian. (Nursalam, 2017). Kerangka konsep dalam penelitian ini dapat dijelaskan sesuai dengan gambar 5 dibawah ini:



Gambar 5 Kerangka konsep penelitian Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan SADARI Dan Tindakan Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri Di Wilayah SMPN 1 Kuta Utara

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Penelitian variabel merupakan proses pengujian hipotesis atau menilai sejauh mana konsep didukung oleh data nyata atau data empiris (Noor, 2016). Variabel, sebagai konsep abstrak, berperan dalam pengukuran dan pengendalian penelitian (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu:

a. Variabel *Independent*

Variabel yang berperan dalam memodifikasi atau menetapkan nilai variabel lain. Peneliti menyesuaikan atau memberikan perlakuan tertentu untuk mengamati dampaknya terhadap variabel dependen. Variabel bebas biasanya dikontrol, dianalisis, dan diukur untuk memahami keterkaitannya dengan variabel lain (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini, variabel *independent* adalah edukasi kesehatan menggunakan media *booklet*.

b. Variabel *Dependent*

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya terpengaruh oleh variabel lain. Modifikasi pada variabel bebas akan memberikan efek pada variabel ini. Dalam ilmu perilaku, variabel dependen merujuk pada respons yang dapat diamati terhadap suatu stimulus. Dengan kata lain, variabel ini dianalisis dan dievaluasi untuk menentukan apakah terdapat pengaruh atau hubungan dengan variabel independen (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini, variabel *dependent* adalah tingkat pengetahuan SADARI dan tindakan deteksi dini kanker payudara pada remaja putri.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada penjabaran sebuah konsep yang didasarkan pada ciri-ciri yang dapat dikenali dan diukur. Definisi ini memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi, mengukur, dan memantau suatu variabel dengan akurat, sehingga hasil penelitian dapat direplikasi oleh peneliti lain (Nursalam, 2017). Rincian definisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1
Definisi Operasional Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Media *Booklet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Sadari Dan Tindakan Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri Di Wilayah SMPN 1 Kuta Utara.

No	Variabel/Sub variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala/Hasil Ukur
1	2	3	4	5
1	Variabel <i>Independent:</i> Edukasi Kesehatan Dengan Media Booklet	Pemberian edukasi kesehatan dengan media booklet tentang SADARI untuk mendeteksi dini kanker payudara pada remaja putri. Pemberian edukasi kesehatan akan diberikan 2 kali pertemuan selama 30 menit.	-	-
2	Variabel <i>Dependent:</i> a Tingkat Pengetahuan SADARI	Proses belajar remaja putri tentang SADARI guna mengetahui pencegahan kanker payudara. Alat ukur yang digunakan yaitu Kuesioner yang dirancang oleh peneliti.	Kuesioner	Ordinal 1. Baik :76%-100% 2. Cukup : 56% - 75 % 3. Kurang : < 56%
	b Tindakan Deteksi Dini	Upaya tersebut berupa langkah-langkah yang diukur sebanyak 2 kali	Checklist	Ordinal

1	2	3	4	5
	Kanker Payudara Pada Remaja Putri	pada saat sebelum implementasi dan setelah implementasi dengan mempergunakan lembar observasi checklist yang dirancang oleh peneliti dan dipraktikkan oleh responden.		1. Baik : 76%-100% 2. Cukup :56%-75% 3. Kurang: <56%

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara tentang hubungan antara dua atau lebih variabel yang bertujuan menjawab pertanyaan dalam penelitian. Setiap hipotesis menggambarkan satu aspek atau bagian dari permasalahan yang dikaji. (Nursalam, 2017). Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh edukasi kesehatan menggunakan media *booklet* terhadap tingkat pengetahuan SADARI dan tindakan deteksi dini kanker payudara pada remaja putri di SMPN 1 Kuta Utara.